

“IMPLEMENTASI PROSES KREATIF SEBAGAI JEMBATAN MENUJU JATI DIRI UNTUK MENYELARASKAN PEMIKIRAN, EMOSI, DAN KARYA GUNA MENCAPAI PEMAHAMAN MENGENAI JATI DIRI”

Ebenezer Yosef K¹, Edy Soesanto², Ghalib Pudya Pratama³
202410255026@mhs.ubharajaya.ac.id¹, edy.soesanto@dsn.ubharajaya.ac.id²,
202410257001@mhs.ubharajaya.ac.id³
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

ABSTRAK

Kreativitas sebagai jati diri untuk menyelaraskan dan bagaimana kita berusaha memberikan solusi dari tantangan di zaman sekarang dengan limitasi serta sumber daya yang kita miliki saat ini. Kreativitas memungkinkan seseorang untuk menyeimbangkan pikiran, emosi, dan pekerjaan, yang pada akhirnya mengarah pada pemahaman identitas diri yang lebih holistic. Masalah kreativitas sangat dipengaruhi oleh kemampuan kreatif, dimana orang hanya mementingkan ratio dan logika saja sehingga akan kehilangan identitas kreatifnya. Ditegaskan lebih lanjut arti kreativitas itu tidak hanya sekedar mencuat sebagai usaha mengatasi kesulitan, tapi juga berarti memperjuangkan hidup itu sendiri. Kreatif itu akan mencapai bentuknya yang terakhir dengan hukum bagi dirinya sendiri. Seperti apa yang telah diterangkan bahwa jati diri merupakan gambaran yang dimiliki manusia mengenai pribadi dan kemampuannya. jati diri akan melahirkan suatu ciri yang khas sebagai gaya perseorangan, hal ini erat sekali dengan kreativitas sebagai jembatan menuju pemahaman tentang jati diri. Dikatakan erat sekali karena salah satu kemampuan kreatif merupakan bagian yang integral dari jati diri manusia.

Kata Kunci: Kreativitas, Jati Diri, Emosi, Solusi.

ABSTRACT

Creativity as an identity to harmonize and how we try to provide solutions to the challenges of today with the limitations and resources we have today. Creativity allows a person to balance thoughts, emotions, and work, which ultimately leads to a more holistic understanding of self-identity. The problem of creativity is greatly influenced by creative abilities, where people are only concerned with ratio and logic so that they will lose their creative identity. It is further emphasized that the meaning of creativity is not just sticking out as an effort to overcome difficulties, but also means fighting for life itself. The creative will reach its final form with the law for itself. As what has been explained that identity is a picture that humans have of their personality and abilities. identity will give birth to a distinctive feature as an individual style, this is very close to creativity as a bridge to understanding identity. It is said to be very close because one of the creative abilities is an integral part of human identity.

Keywords: Creativity, Identity, Emotions, Solutions.

PENDAHULUAN

Masalah kreativitas sangat dipengaruhi oleh kemampuan kreatif, dimana orang hanya mementingkan ratio dan logika saja sehingga akan kehilangan identitas kreatifnya. Sudah tidak asing lagi masalah kreativitas dalam kehidupan sehari-hari, namun kita selalu mempersoalkannya, baik di lingkungan pendidikan maupun sosial kemasyarakatan. Kreativitas memungkinkan seseorang untuk menyeimbangkan pikiran, emosi, dan pekerjaan, yang pada akhirnya mengarah pada pemahaman identitas diri yang lebih holistik. Penerapan proses kreatif dalam konteks ini bukan hanya sekedar cara menghasilkan karya seni dan produk, namun juga sarana ekspresi yang membantu individu mengungkapkan dan memahami pengalaman batinnya. Identitas diri merupakan

aspek mendasar yang mencerminkan cara seseorang memandang dirinya dan tempatnya di dunia. Dalam perjalanan menuju penemuan diri, proses kreatif memberikan ruang bagi individu untuk menyerap dan menghubungkan berbagai aspek pikiran dan perasaan mereka. Dalam konteks pendidikan, seni dan kreativitas dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan untuk membantu individu khususnya siswa menemukan jati dirinya. Misalnya, mengembangkan proses kreatif di lingkungan pendidikan tinggi mengajarkan siswa tidak hanya tentang teori seni dan desain, tetapi juga bagaimana seni merupakan ekspresi identitas mereka dan sebagai alat untuk memahami perasaan dan emosi Anda dapat menggunakan. Berpikirlah lebih baik. Oleh karena itu, penerapan proses kreatif sebagai jembatan jati diri merupakan pendekatan yang dapat mengintegrasikan aspek berpikir, perasaan, dan bekerja yang mencerminkan keseimbangan batin dan pemahaman diri yang lebih luas. Kreativitas diakui sebagai dorongan jiwa dalam. Sehingga dengan kreatif manusia mempunyai gairah, semangat, vitalitas, cita-cita, dan proyeksi masa depannya. Tetapi kenyataannya tidaklah cukup hanya sekedar kreatif. Manusia juga mendambakan rasionalitas dan begitu amat penting, sehingga apapun yang dianggap bertentangan dengannya dianggap keliru, dalam konteks rasionalitas terasa begitu pentingnya sebagai pengontrol kreativitas. Jati diri akan melahirkan suatu ciri yang khas sebagai gaya perseorangan, hal ini erat sekali dengan kreativitas sebagai manifestasi. Dikatakan erat sekali karena salah satu kemampuan kreatif merupakan bagian yang integral dari jati diri manusia. Dalam kaitannya dengan kreativitas dalam penciptaan karya seni, sangat ditentukan oleh sifat-sifat pribadi seniman baik mengenai kepekaan indrawinya terhadap alam maupun perasaan yang mendalam tentang yang baik dan indah dan kemampuan membentuk perasaan dan baham menjadi suatu karya seni sebagai perwujudan jati diri. Proses kreatif sering kali melibatkan ketegangan antara pemikiran rasional dan perasaan emosional. Melalui seni dan bentuk kreativitas lainnya, individu mampu menemukan keseimbangan antara kedua aspek tersebut, yang tercermin dalam karya yang diciptakan

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah studi literatur dengan identifikasi Matriks persamaan dan perbedaan

No	Judul jurnal	Penulis	Titik kesamaan	Titik perbedaan
1.	Eksistensi nilai kearifan local kaulinan dan kakawihan barudak sebagai upaya penanaman nilai jati diri bangsa	Faiz,A.,& Kurniawaty,I. (2020)	Keduanya memiliki kesamaan yang sama yaitu,menanam jati diri bangsa melalui eksistensi proses kreatif	Jurnal ini menggunakan strategi atau sistem pembelajaran kearifan lokal
2	Penerapan teori penetrasi sosial pada media sosial: Pengaruh pengungkapan jati diri melalui TikTok terhadap penilaian sosial.	Safitri, A. A., Rahmadhany, A., & Irwansyah, I. (2021).	Kedua jurnal sama sama membahas penerapan jati diri melalui kreativitas	Jurnal mengarah pada teori penetrasi jati diri melalui media sosial

3.	Refleksi nilai-nilai pendidikan ki hadjar dewantara dalam upaya upaya mengembalikan jati diri pendidikan indonesia.	Susilo, S. V. (2018.)	Jurnal sama sama membantu individu mengungkapkan dan memahami pengalaman batinnya terhadap jati diri	Jurnal membahas refleksi nilai nilai melalui Pendidikan ki hadjar dewantara
4.	Nilai pluralistik: Eksistensi jatidiri bangsa indonesia dilandasi aktualisasi penguatan identitas nasional.	Adha, M. M., Perdana, D. R., & Supriyono, S. (2021)	Keduanya membahas eksistensi jati diri yang di landasi dengan penguatan aktualisasi setiap orang.	Jurnal ini menjelaskan cara untuk mencegah bagaimana kreativitas mempengaruhi nilai jati diri terhadap masyarakat
5	Jati Diri Bangsa Potensi Sumber Daya Konstruktif Sebagai Aset Ekonomi Kreatif Di Indonesia	Sa'adah,Z. (2015).	Jurnal ini memiliki persamaan yaitu mengembangkan jati diri dalam bentuk kreatif adalah tugas masyarakat	Jurnal ini membahas tentang bagaimana jati diri berkembang di masyarakat
6	Pendidikan Karakter dan Pembentukan Jati Diri bangsa	Irsan,I. (2020).	Keduanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang pembentukan jati diri	Jurnal mengesampingkan seni kreativitas dalam pembentukan jati diri
7	Penyemaian Jati Diri Sebagai Strategi Internalisasi Nilai Karakter Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal	Haniefa, R., & Samsudin, M. (2021)	Komunikasi dan bersosialisasi menjadi salah satu kunci untuk memberikan jati diri bangsa kepada masyarakat	Jurnal ini memiliki Pengembangan kepribadian berdasarkan survey kesantunan di Asia Tenggara
8	Rekonstruksi Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Melalui Konsep Jati Diri	Dini,J.P.A.U. (2022)	Jurnal membahas konsep jati diri terhadap anak usia dini yaitu pada siswa.	Jurnal lebih konteks terhadap hubungan antar anak usia dini
9	Pendidikan Sejarah Memperkokoh Identitas Jati Diri Dan Karakter Bangsa	Brata, I. B., & Rai, I. B. (2023).	Jurnal ini membahas bagaimana cara memperkuat identitas jati diri melalui Pendidikan sejarah	Keduanya memiliki fokus dan pendekatan yang berbeda
10	Kreativitas Berpikir Matematis Dalam Pembelajaran Berkarakter	Kesumawati N, (2014)	Jurnal menghubungkan dalam pembelajaran karakter dalam pengontrolan diri	Jurnal lebih fokus pada praktik matematika dalam kehidupan sehari-hari

HASIL DAN PEMBAHASAN

NO	Hasil perbedaan (X)	Analisa (Y)	Hipotesa
1	Menggunakan strategi atau sistem pembelajaran kearifan lokal	Hasil penelitian menunjukkan, implementasi penanaman nilai kearifan lokal sebagai upaya menjaga Jatidiri bangsa khususnya di wilayah Jawa Barat agar tidak hilang oleh modernisasi.	X1 dan Y1 Berhubungan
2	Jurnal mengarah pada teori penetrasi jati diri melalui media sosial	dari hasil dan pembahasan, Jurnal berfokus bagaimana media sosial berperan terhadap seseorang untuk mengungkapkan Jati diri terhadap penilaian sosial.	X2 dan Y2 berhubungan
3	Jurnal Membahas refleksi nilai-nilai jati diri melalui Pendidikan Ki Hadjar Dewantara	Indonesia melalui generasi penerus bangsa perlu mewarisi dan merefleksikan kembali buah pemikiran Ki Hadjar Dewantara. Dalam pandangannya, tujuan pendidikan adalah memajukan bangsa secara menyeluruh tanpa membedakan agama, etnis, suku, budaya, adat, kebiasaan, status ekonomi, status sosial serta didasarkan kepada nilai-nilai kemerdekaan sejati. Dasar-dasar pendidikan	X3 dan Y3 berhubungan
4	Jurnal ini menjelaskan cara untuk mencegah bagaimana kreativitas mempengaruhi nilai jati diri terhadap Masyarakat	Dalam Masyarakat, terkadang Jati Diri sering berkaitan dengan berfikir secara Rasional dengan berpikir secara rasional dan mengesampingkan emosi Masyarakat bisa memiliki potensi mengembangkan Jati Diri itu sendiri dan dengan mendorong refleksi diri yang sehat dan dukungan sosial untuk membantu individu menemukan identitas mereka.	X4 dan Y4 berhubungan
5	Jurnal ini membahas tentang bagaimana jati diri berkembang di masyarakat	Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran jati diri di antara Masyarakat. Masyarakat bisa berkembang jika Jati diri menjadi faktor utama Masyarakat itu sendiri.	X5 dan Y5 berhubungan
6	Jurnal mengesampingkan seni kreativitas dalam pembentukan jati diri	Jurnal mengesampingkan seni, dan itu dapat berdampak negatif pada pembentukan Jati Diri, karena seni dan kreativitas adalah suatu yang mendasar dan diperlukan dalam pembentukan jati diri	X6 dan Y6 tidak berhubungan

7	xxxxxxxxxJurnal ini memiliki Pengembangan kepribadian berdasarkan survey kesantunan di Asia Tenggara	Penelitian ini melibatkan nilai sosial dan budaya yang memengaruhi pembentukan kepribadian di wilayah tersebut. Kesantunan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian di Asia Tenggara	X7 dan Y7 Tidak berhubungan
8	Jurnal lebih konteks terhadap hubungan antar anak usia dini	Hubungan antar anak usia dini memainkan peran yang mendasar dan prinsip prinsip yang berlaku dalam pembentukan jati diri, maka dari itu dibutuhkan kolaboratif antar lingkungan Pendidikan dan bermain	X8 dan Y9 berhubungan
9	Keduanya memiliki fokus dan pendekatan yang berbeda	Kedua jurnal ini memiliki fokus dan pendekatan yang berbeda tetapi keduanya saling melengkapi	X9 dan Y9 berhubungan
10	Jurnal lebih fokus pada praktik matematika dalam kehidupan sehari-hari	Matematika bukan hanya sebuah subjek akademik, tetapi juga sebagai keterampilan hidup dan berkontribusi pada identitas intelektual seorang	X10 dan Y10 tidak berhubungan

KESIMPULAN

Proses kreatif tidak hanya sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, tetapi bisa juga dapat memperkuat kesadaran diri dan pemahaman jati diri bagi setiap individu, proses kreatif juga dapat menjadi jembatan yang sangat penting untuk menyelaraskan berbagai aspek di dalam diri seseorang, yang pada akhirnya sangat membantu untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam mengenai jati diri setiap individu.

Saran

Besar harapan penulis untuk dapat terciptanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran proses kreatif dalam pembentukan dan pemahaman jati diri serta bisa memberikan banyak kontribusi untuk menyelaraskan pembentukan jati diri di berbagai aspek kehidupan.

DAFTAR PUSAKA

- Adha, M. M. (2021). Nilai pluralistik: Eksistensi jatidiri bangsa indonesia dilandasi aktualisasi penguatan identitas nasional. *Jurnal Civic Hukum*, 6(1)(10-20).
- Brata, I. B. (2023.). Pendidikan Sejarah Memperkokoh Identitas, Jati Diri dan Karakter Bangsa. *Widya Accarya*, 14(2)(106-117).
- Dini, J. P. (2022). Rekonstruksi Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Melalui Konsep Jati Diri. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4)(3253-3266).
- Faiz, A. K. (2020). Eksistensi nilai kearifan lokal kaulinan dan kakawihan barudak sebagai upaya penanaman nilai jatidiri bangsa. *Jurnal Education and Development*, 8 (4)(27-27).
- Hanief, R. &. (2021). Penyemaian Jati Diri Sebagai Strategi Internalisasi Nilai Karakter Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal. *Jurnal Pemikiran dan Studi Islam*, 6(2)(117-190).
- Irsan, I. (2020). Pendidikan Karakter dan Pembentukan Jati Diri bangsa. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah*, 2(1)(65-78).
- Kesumawati, N. (2014). Kreativitas Berpikir Matematis Dalam Pembelajaran Berkarakter. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 3(1).
- Sa'adah, Z. (2015). Jati Diri Bangsa Dan Potensi Sumber Daya Konstruktif Sebagai Aset Ekonomi Kreatif Di Indonesia. *Jurnal Economia*, 11(2)(150-160).
- Safitri, A. A. (2021). Penerapan teori penetrasi sosial pada media sosial: Pengaruh pengungkapan jati diri melalui TikTok terhadap penilaian sosial. *jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*

Bisnis, 3(1).

Susilo, S. V. (n.d.). "Refleksi nilai-nilai pendidikan ki hadjar dewantara dalam upaya upaya mengembalikan jati diri pendidikan indonesia". Jurnal Cakrawala Pendas, 4(1).